# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data penulis di lapangan tentang " Gagasan Pemuka Agama dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Blumai I Kecamatan Padang Ulak Tanding Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu" yang telah diuraikan diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk gagasan pemuka agama dalam pembinaan akhlak remaja di Desa Blumai I adalah berupa motivasi semangat dalam membangun masyarakat yang religius, dan juga mendorong masyarakat terutama generasi muda untuk terus ikut serta dalam kegiatan keagamaan.
2. Dalam meningkatkan kesadaran pemahaman tentang akhlak terhadap remaja di Desa Blumai I Kecamatan Padang Ulak Tanding salah satunya adalah dengan memberikan pengarahan baik secara langsung dan tidak langsung, yang dimaksud langsung adalah berupa teguran dan nasehat yang tertuju kepada remaja dalam kegiatan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan juga lingkungan masyarakat. Sedangkan pengarahan secara tidak langsung adalah berupa pemberian contoh kepada remaja bagaimana berkakhlak yang baik.
3. Faktor pendukung dalam pembinaan akhlak remaja di Desa Blumai I Kecamatan Padang Ulak Tanding adalah kondisi masyarakat yang mengalami

UIN IMAM BONJOL PADANG

dekadensi moral yang dapat kita lihat di sosial media yang pengaruh negatifnya begitu besar sehingga situasi ini menjadi landasan perlunya pembinaan akhlak terhadap remaja. Selanjutnya faktor pendukung yang kedua adalah faktor lingkungan pendidikan di sekolah yang sekolah adalah lembaga pendidikan terpenting sesudah keluarga.

4. Faktor penghambat dalam pembinaan akhlak remaja di Desa Blumai I Kecamatan Padang Ulak Tanding adalah kurangnya sosialisasi keagamaan oleh pemuka agama. Timbulnya kejenuhan dalam kegiatan keagamaan dan juga kurangnya dukungan dari orang tua dan kurangnya pengawasan terhadap anak-anaknya di lingkungan masyarakat. Sama halnya kegiatan-kegiatan ibadah seperti sholat, puasa dan lain-lain secara umum masyarakat banyak yang sibuk dengan kegiatan-kegiatan lain. Masyarakat kurang mau mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan dengan memilih duduk di rumah, di warung kopi dan ke pasar. Minimnya pengetahuan agama pada masyarakat.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

## B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas dan apa yang telah penulis simpulkan pada bab sebelumnya, dapat penulis sampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dari seluruh pihak yang terkait khususnya pemuka agama di Desa Blumai I Kecamatan Padang Ulak Tanding untuk lebih meningkatkan cara ataupun metode dalam membentuk program dan kegiatan keagamaan.
2. Agar para pemuka agama sama-sama dapat memberikan pemikiran dalam perubahan demi menyelamatkan anak bangsa dan menambah kegiatan pengembangan diri dari setiap masyarakat, pemuda dan khususnya remaja.

3. Disarankan kepada seluruh masyarakat dan pemerintah desa untuk selalu peduli terhadap kegiatan-kegiatan yang mengarah keagamaan serta ikut antusias dalam meningkatkan sarana dan prasarana demi mencapai tujuan yang diinginkan.
4. Untuk pemerintah agar meningkatkan perhatian dan mendukung terhadap program kegiatan keagamaan dan mampu memberikan penunjangan sarana dan prasarana.
5. Kepada masyarakat lebih memperhatikan dan meningkatkan pengawasan terhadap anak-anak yang ada dilingkungan sekitar mereka dalam pembinaan dan perkembangan akhlaknya.

UIN IMAM BONJOL
PADANG